

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi merupakan faktor terpenting dalam peningkatan sumber daya, sumber usaha, sumber pembangunan dan sumber pembiayaan dari segi materil dan non materil (sarana dan prasarana) dari suatu Negara. Mengarah kepada kehidupan masyarakat kecil pada umumnya terutama di Indonesia, ekonomi pada dasarnya memiliki peran yang penting dalam peningkatan kegiatan usaha masyarakat yang dinamikanya selalu mengarahkan kepada pemenuhan kebutuhan hidup.

Sejalan dengan pesatnya kebutuhan masyarakat kecil, pegawai negeri, petani, nelayan, pedagang, dan lain-lain, keberadaan lembaga yang bertindak sebagai perantara ekonomi untuk menjadi penyedia alternatif dalam sistem perekonomian modern sangatlah dibutuhkan. Keberadaan lembaga yang menawarkan kebijakan yang dapat memberikan banyak alternatif guna mendukung kegiatan usaha masyarakat kecil pada umumnya adalah lembaga keuangan yakni bank. Dalam pembicaraan sehari-hari bank dikenal sebagai suatu badan usaha yang bertujuan membantu perekonomian masyarakat. Menghimpun dana dan menyalurkan dana adalah tujuan utama dari kegiatan perbankan.

Menurut Undang-Undang RI Tahun 1998 Tanggal 10 November Tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini baik bank konvensional maupun bank syariah sangat membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan perekonomian yang sedang mereka hadapi, terutama Bank Riau Kepri yang mempunyai program pembiayaan untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dengan adanya pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini dapat membantu masyarakat yang membutuhkan dana untuk penambahan modal dalam mengembangkan usahanya.

Bank Riau Kepri Kantor Cabang Tembilahan merupakan bank yang bergerak dalam jasa perbankan yang kegiatannya berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan penyalur dana kepada masyarakat. Salah satu program penyaluran kredit yang ada pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Bank Riau Kepri menyediakan dana kepada masyarakat sebagai penambahan modal kerja. Dengan adanya penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini sangat membantu masyarakat yang kekurangan dana untuk mengembangkan usahanya. Tetapi bank tidak memberi sepenuhnya modal melainkan hanya memberi tambahan untuk pengembangan usaha nasabah. Disini bank memberikan kemudahan kepada nasabah untuk membayar pinjamannya dengan sistem kredit sesuai ketentuan yang telah ditetapkan Bank Riau Kepri Salah satunya dengan memberikan jaminan/agunan yang sesuai dengan besarnya pinjaman nasabah.

Pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan ini untuk usaha mikro sampai dengan Rp.50.000.000, usaha kecil Rp.50.000.000 sampai dengan Rp.500.000.000, dan untuk usaha menengah Rp.500.000.000 sampai dengan Rp.1.500.000.000 (**wawancara:Novri,Pinsi Pemasaran,06maret2017**).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut **Kasmir (2010:108)** sebelum kredit diberikan, untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka bank perlu terlebih dahulu mengadakan analisis kredit. Dalam analisis akan dikaji berbagai faktor yang mempengaruhi realisasi pemberian kredit pada nasabah serta harapan dari nasabah mengenai variabel dari pelaksanaan pemberian kredit.

Dalam memberikan fasilitas kredit, bank harus melakukan sebuah penilaian kredit dengan menilai kriteria-kriteria serta aspek penilaian analisis 5C & 7P kredit. Adapun penjelasan untuk analisis dengan 5C kredit adalah : (a) *Character* (watak), penilaian watak calon debitur dimaksudkan untuk mengetahui kemauannya untuk membayar. Penilaian tersebut meliputi moral, sifat, perilaku, tanggung jawab, cara hidup atau gaya yang dianutnya, keadaan keluarga, dan hoby. Ini semua merupakan ukuran kemauan membayar, (b) *Capacity* (kemampuan), penilaian kemampuan membayar dapat dilihat dari kegiatan usaha dan kemampuan mengelola usaha uang akan dibayari melalui kredit, (c) *Capital* (modal), penilaian terhadap capital perlu dilakukan untuk mengetahui jumlah modal yang dimiliki calon debitur cukup memadai untuk menjalankan usahanya. Makin besar jumlah modal yang ditanam oleh calon debitur kedalam usaha yang akan dibiayai dengan kredit, makin menunjukkan keseriusan calon debitur menjalankan usahanya, (d) *Collateral* (jaminan), penilaian ini dilakukan untuk mengetahui nilai barang jaminan yang diserahkan calon debitur untuk menutupiresiko kegagalan pengembalian kredit yang akan diperolehnya, (e) *Condotion* (keadaan), penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pada suatu saat disuatu daerah yang mungkin akan mempengaruhi kelancaran usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

calon debitur. Kondisi ekonomi ini mencakup juga peraturan atau kebijaksanaan pemerintah yang memiliki dampak terhadap keadaan perekonomian yang pada gilirannya akan mempengaruhi kegiatan usaha calon debitur.

Sedangkan penilaian dengan analisis 7P kredit adalah sebagai berikut : (a) *Personality*, menilai nasabah dari segi kepribadiannya juga tindakan dalam menghadapi masalah dan menyelesaikannya. (b) *Party*, mengklasifikasi nasabah kedalam klasifikasi tertentu. (c) *Purpose*, untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. (d) *Prospect*, menilai usaha nasabah di masa akan datang menguntungkan atau tidak. (e) *Payment*, ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit. (f) *Profitability*, untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. (g) *Protection*, bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman.

Pemberian kredit tanpa analisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bagi bank. Nasabah dalam hal ini akan mudah memberikan data-data fiktif sehingga kredit tersebut sebenarnya tidak layak diberikan. Akibatnya jika salah satu dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan akan sulit ditagih alias macet. Namun faktor salah analisis ini bukanlah merupakan penyebab utama kredit macet walaupun sebagian besar kredit macet diakibatkan salah dalam mengadakan analisis. Penyebab lainnya mungkin disebabkan oleh musibah seperti bencana alam yang memang tidak dapat dihindari oleh nasabah.

Ada salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pembiayaan untuk usaha yang menggunakan sistem *murabahah* :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا بَاطِلَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka rela diantaramu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sendiri, sesungguhnya Allah maha penyangkal kepadamu. (QS Al-Nisa' (4):29).

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan jualbeli (perniagaan) sesuai hukum syariah dan hendaknya dilakukan dengan persetujuan kedua belah pihak, tidak boleh ada yang merasa terpaksa atas kesepakatan yang ditentukan. Dan tidak boleh meletakkan keuntungan (*margin*) yang tinggi karena bias termasuk *riba*.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan melihat pelaksanaan penyaluran kredit di Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan. Maka dari penelitian ini diberi judul “ANALISIS PENYALURAN KREDIT USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA PT. BANK RIAU KEPRI CABANG TEMBILAHAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana analisis penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan dan bagaimanakah langkah-langkah yang diambil oleh PT. Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan dalam menangani kredit macet.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan dalam melakukan penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

b. Bagi Penyusun

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang didapatkan dalam bangku perkuliahan, khususnya dalam analisis penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori dengan kenyataan dan untuk menambah pengetahuan bagi pihak lain.

1.5 Metode Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian diadakan di PT. Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan yang berlokasi di jalan Hangtuah N0.01 Tembilahan INHIL. Penelitian dilaksanakan pada Tanggal 06-03-2017 sampai dengan selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis Data

Penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan dengan menggunakan data berikut ini:

- a. Data primer adalah data yang belum diolah yang langsung diperoleh penulis yaitu berupa dokumen maupun keterangan-keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan salah satu karyawan PT. Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka (**Nasution,2011:143**).

1.6 Metode Pengumpulan Data

Agar dapat diperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan, dan lengkap, maka peneliti menggunakan *instrument* sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu alat pengumpulan data yang dilakukan melalui data tertulis dengan mempergunakan *content analysis*. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengutipan secara langsung terhadap data-data yang dimiliki perusahaan seperti prosedur penyaluran kredit, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan (**Soekanto Soerjono,2008:21**).

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (**Kholid Narbuko,2009:83**).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Analisis Data

Dalam melakukan penulisan ini, metode analisa yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bersifat menjelaskan atau menguraikan data dan informasi yang diperoleh dari lapangan kemudian dihubungkan dengan landasan teori-teori yang relevan untuk mendapatkan kesimpulan. Dengan kata lain metode deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dengan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada (**Mardalis,2010:26**).

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penulisan lebih sistematis dan terarah maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan membahas tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi dan aktivitas usaha Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK

Pada bab ini akan membahas tentang teori-teori yang terdiri dari pengertian bank, pengertian kredit, pengertian usaha

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mikro kecil dan menengah (UMKM), karakteristik kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), jenis-jenis kredit, unsur-unsur kredit, tujuan dan fungsi kredit, jaminan kredit, faktor penentu dalam pemberian kredit, prosedur penyaluran kredit, kredit bermasalah/macet, teknik penyelesaian kredit macet, kredit dalam pandangan islam, dan dalam tinjauan praktik membahas tentang persyaratan dalam pemberian kredit UMKM Pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan, Jenis-jenis perangkat analisa kredit UMKM Pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan, analisis penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan, penyebab kredit bermasalah pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan, dan langkah-langkah yang diambil oleh PT. Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan dalam menangani kredit bermasalah (macet).

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran dari semua pembahasan.